

<b>Accepted:</b> Januari 2020	<b>Revised:</b> Februari 2020	<b>Published:</b> Maret 2020
----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------

## **Penggunaan Media Visual Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik**

**Choirul Jamroni**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik, Indonesia

*Email : jamronichoirul@gmail.com*

### **Abstract**

*This research was motivated by the problem of learners still having difficulty in memorizing Arabic vocabulary. Learners are crowded themselves, the concentration of learning is less and the lack of use of interesting learning media, especially in Arabic vocabulary materials, which results in the ability to memorize the vocabulary of learners is low. To address the problem, the researcher is interested in using the mufrodat card media. The formulation of the problem in this study is "Is the use of mufrodat card media able to improve the ability to memorize arabic vocabulary of students of class X Religion MAN 1 Gresik?". This class action research aims to "Knowing the use of mufrodat card media in improving the ability to memorize Arabic vocabulary in students of class X Religion MAN 1 Gresik. This research is a class action research (PTK). The subjects of this study were class X Agama learners who numbered 33 learners. This study was conducted in two cycles. Based on the results obtained during the implementation of class action research, it can be explained that: the results of improving the ability to memorize learners after applying the mufrodat card media. In the pre-cycle completed learners amounted to 9 (34.62%) and the incomplete 17 (65.38%). In cycle I experienced an increase in completed learners amounting to 14 (53.85%) and the incomplete amounted to 12 (46.15%). In cycle II there was an increase from 26 completed learners 20 (76.92%) who were not completed 6 people (23.08%). Based on the results of research and data analysis it can be concluded that the use of mufrodat card media can improve the ability to memorize the Arabic vocabulary of students of class X Religion MAN 1 Gresik.*

**Keywords:** *Mufrodat Card, Vocabulary*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan peserta didik masih kesulitan dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. Peserta didik ramai sendiri, konsentrasi belajar kurang serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik khususnya pada materi kosa kata bahasa Arab, yang mengakibatkan kemampuan menghafal kosa kata peserta didik rendah. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan media *Kartu mufrodat*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *Kartu mufrodat* mampu meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab siswa kelas X Agama MAN 1 Gresik?”. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk "Mengetahui penggunaan media *Kartu mufrodat* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas X Agama MAN 1 Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Agama yang berjumlah 33 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dapat dijelaskan bahwa: hasil peningkatan kemampuan menghafal peserta didik setelah diterapkan media *Kartu mufrodat*. Pada pra siklus peserta didik yang tuntas berjumlah 9 (34,62%) dan yang tidak tuntas 17 (65,38%). Pada siklus I mengalami peningkatan peserta didik yang tuntas berjumlah 14 (53,85%) dan yang tidak tuntas berjumlah 12 (46,15%). Pada siklus II mengalami peningkatan dari 26 peserta didik yang tuntas 20 (76,92%) yang belum tuntas 6 orang (23,08%). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Kartu mufrodat* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas X Agama MAN 1 Gresik.

**Kata Kunci :** *Kartu Mufrodat*, Kosa kata

### Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini khususnya dalam dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa harus bisa dimunculkan dengan melahirkan suatu system pendidikan yang berdasarkan filosofis bangsa tersebut. Oleh sebab itu, usaha untuk melahirkan suatu system pendidikan nasional yang sesuai dengan kondisi Negara yaitu berdasarkan pancasila harus terus dilaksanakan. Terlebih lagi dalam pembelajaran yang menyangkut pelajaran agama.

Dewasa ini mulia kita jumpai adanya kemunduran dalam dunia ilmu pengetahuan. Seperti, adanya pemahaman ilmu yang setengah-setengah yang diterima dan dimiliki oleh seorang murid, yang hal ini mungkin disebabkan karena sedikitnya buku yang dipelajari, kurangnya memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru serta kurangnya pemahaman siswa terhadap bahasa.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencakup mata pelajaran membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Kenyataan yang ada dilapangan, mata pelajaran bahasa arab dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara maksimal dan memadai. Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam mempelajari sesuatu yang baru dan asing, selain itu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku- buku pelajaran dalam suasana formal disekolah. Untuk meningkatkan mutu pelajaran bahasa arab, banyak faktor yang harus dipertimbangkan, diantaranya yaitu dalam hal penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan atau siswa. Sedangkan metode yang digunakan disekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari sesuatu yang baru dan asing. Hal ini menyebabkan siswa secara mentalitas menganggap bahwa Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar sehingga siswa kurang bergairah dalam belajar, serta mudah lupa terhadap kosa kata yang telah dipelajari karena metode belajar yang hanya terfokus pada buku pelajaran.

Untuk itu perlu diterapkan suatu cara atau alternatif guna mempelajari Bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan *media*. Suparno mendefinisikan media sebagai suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Dengan penggunaan media ini diharapkan agar informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diterima dengan mudah. Oleh karena itu media menjadi sangat penting dalam pengajaran bahasa, karena informasi yang dikomunikasikan lewat lambang verbal saja kemungkinan terserapnya materi amat kecil sebab Informasi yang demikian itu merupakan informasi yang sangat abstrak sehingga sangat sulit difahami.

Salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa adalah media Gambar (flash card) karena penggunaan media ini sangat mudah,

praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Media ini juga sangat efektif untuk melatih keterampilan berbicara secara spontan dan sesuai dengan proses berbahasa yang diyakini merupakan proses ransangan, tanggapan (stimulus respon). Adapun efektifitas penggunaan dari metode ini tergantung pada kreatifitas guru tersebut, maka Gambar ini hanya sebagai hiasan dinding belaka.

Dengan pendekatan disiplin belajar "*Learning Vocabs by cards Everyday*" yaitu mempelajari kosa kata melalui kartu-kartu yang dilakukan setiap hari akan meningkatkan proses pemahaman siswa. Proses ini akan lebih berhasil apabila ditunjang dengan sistem yang rekreatif. Tujuan dari metode ini merupakan sebuah pemenuhan dari penggunaan target bahasa secara komunikatif. Dengan melakukan metode ini, para murid dibiasakan untuk membentuk kebiasaan baru dalam penggunaan Bahasa Arab tanpa adanya pengaruh- pengaruh dari bahasa asli mereka.

Untuk mempelajari dan memperkaya kosa kata Bahasa Arab, penggunaan media flashcard sangat mendukung karena siswa dapat mempelajari dan menghafal kosa kata sedikit demi sedikit secara rutin melalui flashcard yang mudah dan penggunaannya yang praktis, dimana guru dapat secara langsung membawa media kedalam kelas dan menyajikannya tanpa terpaku pada buku teks yang ada. Media flashcard dapat membantu guru dalam proses belajar bahasa arab khususnya tentang penguasaan dan pemahaman kosa kata. Pengembangan media flashcard sebagai media instruksional pada mata pelajaran bahasa Arab diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam peningkatan kemampuan siswa. Selain itu media flashcard dapat digunakan dengan cara yang rekreatif, misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru meberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati flashcard yang ditunjukkan satu persatu dan kemudian bagi siswa yang bisa menjawab boleh langsung mengambil flashcard tersebut. dengan sistim permainan ini, akan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari kosa kata Bahasa Arab.

## **Pembahasan**

### ***Media Pengajaran Visual Kartu***

Media berasal dari bahasa latin "*Medium*" yang berarti perantara. Dalam kamus ilmiah populer, media berarti perantara (informasi); penengah, wahana ; wadah. Media juga disebut sebagai alat peraga, audio visual, instruksional

material atau sekarang ini media lebih dikenal dengan media pembelajaran atau media instruksional. Menurut *Ibrahim* media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media pengajaran menurut adalah alat, method edan tehnik yang digunakan dalam rangka mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar disekolah. Menurut Abu Ahmad Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.

Adapun Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah upaya dilakukan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rencan pembelajaran. Karena itu pelaksanaan KBM menunjukkan penerapaaan langkah- langkah suatu strategi pembelajaran yang di tempuh oleh guru untuk menyediakan pengalaman belajar. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, dan program-program pembelajaran lintas kurikulum dalam mencapai standart kompetensi hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah, mengacu pada pendekatan, prinsip-prinsip KBM dan motivasi belajar, serta cara- cara belajar yang produktif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Manfaat penggunaan media didalam kelas sangatlah jelas. Media tidak hanya populer dan menarik pada kalanagan semua mumur utnuk meningkatakan minat dalam mempelajari bahasa, namun juga memunculkan variasi dalam proses belajar mengajar.

Dalam menggunakan media guru harus mempertimbangkan usia siswa yang akan diajar. Demikian juga tingkat intelektual, tingkat kemampuan berbahasa, dan latar belakang sosial budayanya. Isi materi pada media tersebut juga harus sesuai dan relevan dengan minat siswa. Sadiman juga mengungkapkan bahwa penggunaan media perlu memperhatikan penempatannya agar dapat diamati dengan baik oleh seluruh siswa.

Pengertian Media Kartu Mufrodat Menurut Said dan Budimanjaya “kartu bergambar adalah kartu pelajaran atau kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata”. Menurut Khulilullah bahwa flash card atau kartu (*al-bithoqoh*) biasanya terbuat dari kertas yang keras atau tebal, dan di dalam masing- masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat, atau ungkapan. Untuk ukuran kartu biasa disesuaikan dengan keinginan guru, yang terpenting adalah bahwa tulisan dalam kartu tersebut harus terlihat oleh siswa yang berada dalam bagian belakang. Arsyad mengemukakan bahwa: “Media

kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.

Kartu bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu bergambar berisi gambar-gambar benda, binatang, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata”. Sadiman mengemukakan bahwa “media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa”. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

Strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran visual (kartu mufrodat) merupakan strategi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kecakapan akademik dan keterampilan berpikir pada siswa secara efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Mengingat pentingnya pemanfaatan media visual kartu dalam proses pembelajaran tersebut maka peneliti tertarik meneliti dan mengkaji peningkatan penguasaan mufrodat (kosakata) untuk memahami wacana bahasa Arab melalui media Kartu mufrodat pada siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Berdasarkan Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Kartu Mufrodat* adalah kartu yang berisikan gambar, kata, phrase dan lain-lain yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, kata, atau phrase tersebut.

### ***Kosakata Dalam Bahasa Arab ( Mufrodat )***

Dalam pengajaran suatu bahasa, tidak bisa terlepas dari penguasaan kosa kata (perbendaharaan kata) bahasa tersebut. Demikian halnya dalam pengajaran bahasa arab.Langkah awal dalam memperkenalkan bahasa arab adalah dengan pengenalan kosa kata (*mufrodat*) terlebih dahulu. *Harmer* menyatakan bahwa dalam memperkenalkan kosa kata kepada murid , ada empat hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Makna kata
2. Penggunaan kata

3. Pembentukan kata

4. Struktur kata

Suatu kata tidak akan lebih berarti tanpa adanya suatu konteks yang melengkapi arti kata tersebut. apabila suatu kata itu berdiri sendiri, maka kata tersebut akan mempunyai arti yang tidak pasti, karena kata-kata dalam bahasa Arab banyak mempunyai arti lebih dari satu dalam bahasa Indonesia. Untuk itu dalam memperkenalkan kosakata sebaiknya guru turut memperkenalkan konteks yang berhubungan dengan kata tersebut. selain faham arti kata perkata, murid juga nantinya akan faham arti kata dalam suatu konteks tertentu. Penggunaan kata tidak kalah pentingnya untuk diajarkan pada murid. Dengan penggunaan kata yang tepat maka murid akan dapat membentuk suatu komunikasi, setidaknya percakapan yang tepat pula.

Hal yang ketiga adalah pembentukan kata, seperti yang telah kita ketahui bahwa kata dapat berubah, baik arti ataupun strukturnya. Murid haruslah mengetahui perubahan kata itu untuk mendapat pemahaman lebih sempurna terhadap konteks tertentu dalam bahasa Arab. Adapun hal terakhir berkaitan dengan pengenalan kata-kata dalam bahasa Arab adalah struktur kata. Ada berbagai jenis kata dalam bahasa Arab, yaitu kata benda (isim), kata kerja (fi'il) dan kata sifat. Oleh karena itu murid harus faham struktur kata untuk dapat menggunakan dalam kalimat yang benar.

Keempat hal itu tidak bisa dilepaskan dalam proses pengenalan kosakata bahasa Arab. Kata haruslah diperkenalkan dengan baik secara kontekstual, penggunaan dalam kalimat, perubahan dan strukturnya, sehingga murid dapat faham kata tersebut secara lengkap.

### ***Teknik Pengajaran Kosakata ( Mufrodah )***

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa pengenalan kata dalam bahasa Arab tidak hanya mengenalkan kata tersebut dan menyuruh murid untuk menghafalnya. Akan tetapi diharapkan juga siswa mengetahui, mengerti serta paham suatu kata sehingga mampu mengetahui cara penggunaannya sesuai dengan posisi/kedudukannya.

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosakata menurut Harmer, yaitu:

1. Pola ajar.

Ada dua pola dalam pengajaran bahasa yaitu pengajaran aktif dan pasif. Pengajaran aktif tepat digunakan untuk tingkatan murid pemula atau dasar yang

memerlukan banyak latihan dan figur guru yang aktif. sedang pengajaran pasif tepat digunakan untuk tingkatan menengah atau tingkatan atas. Dengan pengajaran pasif, diharapkan muridlah yang lebih aktif dalam mengolah kata-kata yang telah diberikan.

## 2. Hubungan antar kata

Dalam hal ini murid diharapkan mampu untuk mengolah kata – kata yang telah diberikan dalam suatu kalimat. Penggunaan dalam kalimat akan lebih memamcu ingatan murid akan arti kata-kata tersebut.

## 3. Tehnik pengajaran tertentu

Ada berbagai cara untuk memperkenalkan kata dengan lebih mudah kepada murid yaitu :

- a) Menampilakan realita yang ada, hubungan kata dengan suatu konteks.
- b) Dengan menggunakan gambar yang bersangkutan dengan kata tersebut
- c) Menggunakan bahasa tubuh yang khas untuk menggambarkan maksud dari suatu kata.

### ***Tingkat Efektifitas Penggunaan Media Visual ( Kartu ) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Siswa***

Mempelajari bahasa Arab, akan menjadi hal yang tidak menyenangkan. Terlebih lagi jika tidak ada minat dan motivasi dari siswa tersebut, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasa sangat mendesak.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak, sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri individu. (*instrinsik*) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (*eksternal*)

#### 1. Motivasi Instrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Dalam belajar terkandung tujuan menambah pengetahuan. “*intrinsic motivations are inherent in the learning situation and meet pupil need and purposes*”

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar diri individu. Apakah karena adanya ajakan, suruhan, paksaan dari orang lain

sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.

Untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, maka guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Berikut ini ada beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam rangka menumbuhkan motivasi intrinsik.

- a. Kompetisi (persaingan, guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajar)
- b. Pace making, pada awal KBM guru hendaknya menyampaikan trik pada siswa.
- c. Tujuan yang jelas untuk mencapai pembelajaran
- d. Mengadakan penilaian/tes, pada umumnya siswa mau belajardengan tujuan mendapat nilai yang baik
- e. Starategi pembelajaran yang berfariasi.
- f. Adanya Media untuk menarik perhatian siswa.

Sebagaimana pembahasan sebelumnya bahwa penggunaan media sangat membantu keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama disini penggunaan media visual yang dikenal dengan *Kartu mufrodat*. Pemakaian kartu mufrodat dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sangatlah berguna karena materi dari dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Cara penggunaannya pun dengan cepat dan tangkas, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab dan dapat mempraktekannya dan siswa akan dapat mengingat pelajaran dan kosakata dengan lebih lama, karena dalam praktek penggunaan Kartu mufrodat mengikut sertakan bukan hanya faktor kognitif dan afektif, namun juga faktor motorik siswa.

## Hasil Penelitian

### *Kondisi Awal Sebelum PTK*

Jumlah keseluruhan peserta didik kelas X Agama MAN 1 Gresik yaitu berjumlah 33 peserta didik,. Adapun jumlah peserta didik yang diikut sertakan dalam PTK ini yaitu berjumlah 13 peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Oktober 2020 terhadap peningkatan penguasaan *kosa kata* bahasa Arab di kelas X Agama MAN 1 Gresik, beberapa peserta didik banyak yang memiliki nilai hasil

belajar rendah. Hal tersebut secara keseluruhan dapat dikemukakan pada tabel dibawah ini :

**Tabel Rekapitulasi Pengamatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Sebelum PTK**

No	Skala	Kategori	Jumlah Siswa(i)	Persentas e
1	0 - 40	Sangat Rendah	0	0 %
2	50 - 69	Rendah	9	69 %
3	70 - 79	Sedang	1	7 %
4	80 – 89	Tinggi	3	24 %
5	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0 %
<b>Jumlah</b>			13	100 %

Tabel diatas mendeskripsikan bahwa peserta didik dengan kategori Penguasaan *mufradat* bahasa Arab, rendah sebanyak 9 orang atau 69 %, kategori sedang 1 orang atau 7 %, kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 24 %.

### ***Pelaksanaan PTK Siklus I (Pertama)***

Siklus I (Pertama) dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 November 2020, di Kelas X Agama MAN 1 Gresik. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran siklus I (pertama) sebanyak 13 peserta didik yang terdiri dari 3 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus I (pertama) adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal sebelum PTK terhadap peserta didik kelas VII, diperoleh data bahwa terdapat peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah 9 orang, kategori sedang 1 orang, kategori tinggi sebanyak 3 orang. Oleh karena itu, dengan berpedoman pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab, diadakan persiapan untuk siklus I (pertama) sebagai berikut : Peneliti menyetujui kompetensi dasar yang telah dipilih oleh Guru bidang studi untuk diteliti di

dalam kelas. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah “Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

(مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) المدرسة

yang melibatkan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

”المفرد والمثنى والجمع

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun oleh peneliti tidak terlepas dari acuan RPP yang telah disusun oleh guru bidang studi itu sendiri (*terlampir*). Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran / proses penelitian, seperti Laptop, Kartu Mufrodat, LCD Proyektor, Video sumber belajar, Buku teks pegangan bahasa Arab MAN 1 Gresik Kelas X, Daftar hadir peserta didik, dll. Sebelum mengadakan pembelajaran, peneliti (yang juga bertindak sebagai pendidik) mempersiapkan, menata, dan mengatur ruangan sebaik mungkin agar suasana proses pembelajaran tetap dalam keadaan kondusif.

## 2. Tahap Pelaksanaan / Tindakan

Indikator-indikator dalam mewujudkan standar kompetensi yang akan digunakan terdiri dari 5 indikator, yaitu :

---

3.5.1 Mengidentifikasi teks yang berkaitan dengan tema:

المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)

---

3.5.2 Menterjemahkan teks yang berkaitan dengan tema:

المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)

---

3.5.3 Merancang kalimat yang mempunyai fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)

---

4.5.1 Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait tema :

---

المدرسة (مرافق المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة)

dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

- 4.5.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :

المدرسة (مرافق المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة)

dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks

### 3. Tahap Observasi / Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap peserta didik melalui format pengamatan / lembar observasi peserta didik ( Terlampir ) yang sebelumnya telah dipersiapkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mufradat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengamatan juga dilakukan di akhir pembelajaran dengan cara memberikan tes hafalan kepada peserta didik.

Setelah diadakan tes hafalan kepada peserta didik diperoleh data bahwa masih ada peserta didik yang memiliki nilai kategoro hasil belajar rendah dan sedang. Hal tersebut dapat dikemukakan dalam table berikut ini :

**Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus I (Pertama)**

No	Skala	Kategori	Jumlah Siswa(i)	Persentase
1	0 – 49	Sangat Rendah	0	0 %
2	50 – 69	Rendah	4	30 %
3	70 – 79	Sedang	6	46 %
4	80 – 89	Tinggi	3	24 %
5	90 - 100	Sangat Tinggi	0	0 %
<b>Jumlah</b>			13	100 %

Tabel diatas mendeskripsikan bahwa peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah masih ada sebanyak 4 orang atau 30%, kategori sedang 6 orang atau 46%, dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 24%.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas siklus I (pertama), hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah dan sedang. Hal ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga diperlukan penelitian tindakan kelas siklus II (kedua).

Beberapa hal yang perlu direfleksikan ke dalam penelitian tindakan kelas selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media Kartu Mufrodat dalam penguasaan Kosa kata Bahasa Arab lebih meningkat, antara lain sebagai berikut :

- a. Peneliti belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaitkan pengalaman barunya dengan pengalaman lamanya dikarenakan alokasi waktu yang tidak mencukupi sehingga untuk siklus berikutnya peneliti harus bisa mengontrol waktu.
- b. Peneliti kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan dikarenakan masih ada peserta didik yang masih asyik berbicara dengan teman sebangkunya sehingga untuk siklus berikutnya peneliti harus lebih tegas dalam menegur peserta didik yang tidak merangkum dan menyimpulkan pelajaran.

#### ***Pelaksanaan PTK Siklus II (Kedua)***

Siklus II (Kedua) dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 November 2020 di kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran siklus II (kedua) sebanyak 13 peserta didik. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus II (kedua) adalah sebagai berikut :

#### 5. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil belajar bahasa Arab terhadap peserta didik kelas X Agama pada siklus I (pertama), diperoleh data bahwa masih terdapat peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah dan sedang. Kategori hasil belajar rendah masih ada sebanyak 4 orang atau 30%, kategori sedang 6 orang atau 46%, dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 24%. Oleh

karena itu, dengan berpedoman pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab, diadakan persiapan untuk siklus II (kedua) sebagai berikut :  
Peneliti menyetujui kompetensi dasar yang telah dipilih oleh guru bidang studi untuk diteliti di dalam kelas. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah “Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

(مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) المدرسة

yang melibatkan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

”المفرد والمثنى والجمع

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun oleh peneliti tidak terlepas dari acuan RPP yang telah disusun oleh guru bidang studi itu sendiri (*terlampir*). Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran / proses penelitian, seperti Laptop, Kartu Mufrodad, Buku teks pegangan bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik, daftar hadir peserta didik, dll.

Sebelum mengadakan pembelajaran, peneliti (yang juga bertindak sebagai guru) mempersiapkan, menata, dan mengatur perangkat sebaik mungkin agar suasana proses pembelajaran tetap dalam keadaan kondusif.

#### 6. Tahap Pelaksanaan / Tindakan

Indikator-indikator dalam mewujudkan standar kompetensi yang akan digunakan terdiri dari 3 indikator, yaitu :

- a. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik diharapkan mampu Mengidentifikasi tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin yang berkaitan dengan tema

المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)

secara tepat dan benar.

- b. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik diharapkan mampu Mencontohkan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin yang berkaitan dengan tema

المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة)

- secara tepat dan benar.
- c. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik diharapkan mampu Merancang kalimat yang mengandung tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin yang yang berkaitan dengan tema  
المدرسة (مرافق المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة)
- secara tepat dan benar.

Pembelajaran diawali dengan menumbuhkan minat belajar peserta didik secara spiritual melalui pembacaan do'a bersama, pembacaan Q.S. Al-Fatihah secara bersama-sama,. Setelah itu, sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pada kegiatan inti, peneliti mengarahkan materi pembelajaran dengan penggunaan media Kartu Mufrodat. Dan peserta didik terlihat lebih antusias dan serius menjalani proses pembelajaran.

#### *Tahap Observasi / Pengamatan*

Selama tahap pelaksanaan/tindakan berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap peserta didik melalui format pengamatan/lembar observasi peserta didik (*terlampir*) yang sebelumnya telah disiapkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media Kartu Mufrodat dalam penguasaan *mufrodat* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengamatan juga dilakukan di akhir pembelajaran dengan cara memberikan tes hafalan kepada peserta didik.

Setelah diadakan tes hafalan, diperoleh data bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik Kelas VII tidak ada lagi yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah, melainkan seluruh peserta didik telah memiliki nilai kategori hasil belajar sedang, tinggi dan sangat tinggi, hal tersebut dapat dikemukakan pada tabel dibawah ini

**Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus II (Kedua)**

No	Skala	Kategori	Jumlah Siswa(i)	Persentas e
1	0 – 49	Sangat Rendah	0	0 %
2	50 – 69	Rendah	2	15 %
3	70 – 79	Sedang	7	54 %

4	80 – 89	Tinggi	3	23 %
5	90 – 100	Sangat Tinggi	1	8 %
<b>Jumlah</b>			13	100 %

Tabel diatas mendeskripsikan bahwa dalam pembelajaran siklus ke II masih terdapat peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah 1 Orang atau 8 % , kategori sedang sebanyak 8 orang atau 61 % , tinggi 3 orang atau 23 % , dan kategori sangat tinggi 1 orang atau 8 % . Sebagian besar peserta didik telah aktif dalam kegiatan individu maupun kelompok. Penggunaan media Kartu Mufrodad dalam meningkatkan penguasaan Kosa kata bahasa Arab peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab telah terlaksana dengan baik.

### ***Pelaksanaan PTK Siklus III (Ketiga)***

Siklus I (Ketiga) dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 di Kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran siklus III (ketiga) sebanyak 13 peserta didik. Adapun deskripsi dari tahap-tahap pada siklus III (ketiga) adalah sebagai berikut :

#### **7. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil belajar bahasa Arab terhadap peserta didik kelas X Agama pada siklus II (kedua), diperoleh data bahwa masih terdapat peserta didik dengan kategori kategori hasil belajar rendah 2 Orang atau 15 % , kategori sedang sebanyak 7 orang atau 54 % , tinggi 3 orang atau 23 % , dan kategori sangat tinggi 1 orang atau 8 % . Oleh karena itu, dengan berpedoman pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab, diadakan persiapan untuk siklus III (ketiga) sebagai berikut :

Peneliti menyetujui kompetensi dasar yang telah dipilih oleh guru bidang studi untuk diteliti di dalam kelas. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah “Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

(مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) المدرسة

yang melibatkan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

”المفرد والمثنى والجمع

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP yang disusun oleh peneliti tidak terlepas dari acuan RPP yang telah disusun oleh guru bidang studi itu sendiri (*terlampir*).

Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran / proses penelitian, seperti Laptop, Kartu Mufrodad, Media gambar, Buku teks pegangan bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik, daftar hadir peserta didik, dll.

Sebelum mengadakan pembelajaran, peneliti (yang juga bertindak sebagai guru) mempersiapkan, menata, dan mengatur perangkat sebaik mungkin agar suasana proses pembelajaran tetap dalam keadaan kondusif. karena pembelajaran dilakukan secara daring.

#### 8. Tahap Pelaksanaan / Tindakan

Indikator-indikator dalam mewujudkan standar kompetensi yang akan digunakan terdiri dari 3 indikator, yaitu :

- a. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

المدرسة (مرافق المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة

- b. Mendiskusikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

المدرسة (مرافق المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة

- c. Membuat kalimat yang mempunyai fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema:

المدرسة (مرافق المدرسة, الأدوات المدرسية, الأنشطة في المدرسة)

Pembelajaran diawali dengan menumbuhkan minat belajar peserta didik secara spiritual melalui pembacaan do'a bersama, pembacaan Q.S. Al-Fatiha secara bersama-sama,. Setelah itu, sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran serta

kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pada kegiatan inti, peneliti mengarahkan materi pembelajaran dengan penggunaan media gambar dalam penguasaan *mufradat*. Dan peserta didik terlihat lebih antusias dan serius menjalani proses pembelajaran.

#### 9. Tahap Observasi / Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan/tindakan berlangsung, peneliti juga melakukan observasi/pengamatan terhadap peserta didik melalui format pengamatan/lembar observasi peserta didik (*terlampir*) yang sebelumnya telah disiapkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media gambar dalam penguasaan *mufradat* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengamatan juga dilakukan di akhir pembelajaran dengan cara memberikan tes hafalan kepada peserta didik.

Setelah diadakan tes hafalan, diperoleh data bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik Kelas X Agama tidak ada lagi yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah, melainkan seluruh peserta didik telah memiliki nilai kategori hasil belajar sedang, tinggi dan sangat tinggi, hal tersebut dapat dikemukakan pada tabel dibawah ini

**Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siklus III (Ketiga)**

No	Skala	Kategori	Jumlah Siswa(i)	Persentase
1	0 – 49	Sangat Rendah	0	0 %
2	50 – 69	Rendah	0	0 %
3	70 – 79	Sedang	2	15 %
4	80 – 89	Tinggi	8	62 %
5	90 – 100	Sangat Tinggi	3	23 %
<b>Jumlah</b>			13	100 %

Tabel diatas mendeskripsikan bahwa dalam pembelajaran siklus ke III tidak terdapat peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah melainkan kategori sedang sebanyak 2 orang atau 15 %, tinggi 8 orang atau 62 %, dan kategori sangat tinggi 3 orang atau 23 %. Sebagian besar peserta didik telah aktif dalam kegiatan individu maupun kelompok.

Penggunaan media kartu mufradat dalam penguasaan Kosa kata bahasa Arab tentang ruang belajar meningkat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab telah terlaksana dengan baik.

### ***Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I, II, III***

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran mulai dari siklus I (pertama) dan siklus II (kedua), hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena selain penggunaan media kartu mufrodad, juga karena adanya hubungan kerjasama yang baik antara peneliti dengan peserta didik, peserta didik dengan peneliti, dan peserta didik dengan peserta didik yang lain.

Suasana seperti itulah yang sebenarnya diharapkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik mudah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Data persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada mata pelajaran bahasa Arab mulai dari pra tindakan, siklus I (pertama), dan siklus II (kedua) dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Peserta Didik				Ket
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	<b>Achmad Jalaludin Rumi</b>	67	70	70	78	Baik
2	<b>Aina Zuzaila</b>	62	68	70	88	Baik
3	<b>Aisyah Al Azwa</b>	66	68	70	76	Baik
4	<b>Alfani Moh. Lami'</b>	55	66	70	86	Baik
5	<b>Amelia Indah Irfiana</b>	69	70	70	88	Baik
6	<b>Anisa Suci Rachmawati</b>	80	82	82	94	Baik
7	<b>Anzily Rohmatika</b>	80	82	84	96	Baik
8	<b>Auliyatut Tazkiyah</b>	70	72	72	88	Baik
9	<b>Dona Febrianti</b>	80	80	80	84	Baik
10	<b>Erica Takhta Amelia</b>	55	64	64	84	Baik
11	<b>Erva Nur Elyzah</b>	69	70	70	88	Baik
12	<b>Fatkhur Rozy</b>	67	70	90	96	Baik
13	<b>Ilmiyah Ayu Fitriana Ningsih</b>	66	70	70	86	Baik

<b>Jumlah</b>	<b>886</b>	<b>932</b>	<b>962</b>	1132
<b>Rata-Rata</b>	<b>68%</b>	<b>72%</b>	<b>74%</b>	87 %

Berdasarkan data kumulatif dan persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan diatas dapat dilihat bahwa pada tahap Pra Tindakan, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab sebesar 68 %. Pada siklus I (pertama), hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab meningkat menjadi 72%. Pada siklus II (kedua), hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab meningkat menjadi 74%. Sedangkan pada siklus III (ketiga), hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 87 %.

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari pra tindakan, siklus I (pertama), siklus II (kedua), dan siklus III (ketiga) telah terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik yang signifikan :

1. Peningkatan hasil belajar dari pra tindakan ke siklus I (pertama)

Dari data hasil belajar peserta didik sebelum PTK (pra tindakan), terlihat hasil belajar peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah sebanyak 9 orang atau 69 %, kategori sedang 1 orang atau 7 %, kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 24 %. Selanjutnya setelah diadakan tindakan pada siklus I (pertama), terlihat bahwa peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah masih ada sebanyak 4 orang atau 30%, kategori sedang 6 orang atau 46%, dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 24%.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik selama tahap pra tindakan menuju siklus I (pertama). Tetapi, peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut belum signifikan. Oleh karena itu setelah dilakukan refleksi pada siklus I (pertama), peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II (kedua).

2. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II

Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus I (kesatu), terlihat bahwa peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah masih ada sebanyak 4 orang atau 30%, kategori sedang 6 orang atau 46%, dan kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 24%.

Selanjutnya setelah diadakan tindakan pada siklus II (kedua), terlihat bahwa masih ada lagi peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah 1 Orang atau 8 % , kategori sedang sebanyak 8 orang atau 61 % , tinggi 3 orang atau 23 % , dan kategori sangat tinggi 1 orang atau 8 % . Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I menuju siklus II . Tetapi, peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut belum signifikan. Oleh karena itu setelah dilakukan refleksi pada siklus II, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus III .

### 3. Peningkatan hasil belajar dari siklus II ke siklus III

Dari data hasil belajar peserta didik pada siklus II terlihat bahwa peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah yaitu 2 Orang atau 10%, Kategori sedang sebanyak 12 orang atau 70%, kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 15%. Dan kategori tinggi 1 orang atau 5%. Selanjutnya setelah diadakan tindakan pada siklus III, terlihat bahwa tidak ada lagi peserta didik yang memiliki nilai kategori hasil belajar rendah .Melainkan Kategori sedang sebanyak 2 orang atau 15 % , tinggi 8 orang atau 62 % , dan kategori sangat tinggi 3 orang atau 23%.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus II menuju siklus III . dan peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut sudah sangat signifikan. Oleh karena itu setelah dilakukan refleksi pada siklus III, peneliti beranggapan bahwa penelitian tersebut telah selesai .

## **Kesimpulan**

Penggunaan media Kartu Mufrodat terhadap siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik sudah termasuk dalam kategori berhasil meningkatkan penguasaan Kosa kata Bahasa Arab peserta didik. Terbukti mereka sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dibandingkan sebelumnya, yakni sebelum penggunaan media Kartu Mufrodat. Siswa menjadi betah di kelas, suasana kelas menyenangkan dan kelihatan hidup sehingga mereka sudah tidak beranggapan lagi bahwa bahasa Arab itu sebagai momok dalam proses belajar mengajar.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta: Bumi Aksara)
- Effendy, Ahmad Fuad. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat)
- Hamid, Abdul. (2013). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press)
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- <http://www.karyatulisku.com/2016/04/teknik-pengumpulan-data-wawancara.html>
- <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teknik-pengumpulan-data-2/>
- Kridalaksana, Harimurti. (1983). *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama)
- Kementerian Agama RI. (2014). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro)
- Mustofa, Syaiful Mustofa. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UinMaliki press)
- Nugrawiyati, Jepti. (2018). "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran

Copyright © 2020 *Journal Salimiya*: Vol. 1, No. 1, Maret 2020, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

*Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>